

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan PT Bank Pembangunan Daerah BANK NTT, bahwa upaya yang dilakukan oleh bank dalam menangani kredit macet sangat penting untuk menjaga kesehatan keuangan dan stabilitas sistem perbankan. Dari analisis dan pembahasan mengenai strategi penyelesaian kredit macet di PT Bank NTT, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pentingnya Strategi Penyelesaian Kredit Macet: Strategi penyelesaian kredit macet sangat penting untuk mencegah kerugian finansial yang signifikan bagi bank dan menjaga stabilitas ekonomi. Upaya awal yang dilakukan oleh Bank NTT, seperti evaluasi kemampuan membayar debitur, verifikasi tempat usaha, dan pemeriksaan catatan kredit, merupakan langkah-langkah proaktif yang dapat mengurangi risiko kredit macet.
2. Pendekatan Restrukturisasi: Bank NTT menerapkan pendekatan restrukturisasi kredit yang mencakup rescheduling, reconditioning, dan restructuring. Meskipun strategi ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bayar debitur, efektivitasnya masih terhambat oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pemahaman debitur tentang syarat baru dan proses pengajuan yang rumit.
3. Dampak Kredit Macet: Kredit macet memiliki dampak signifikan terhadap kinerja keuangan bank, termasuk penurunan pendapatan bunga, kerugian reputasi, dan peningkatan Non-Performing Loan (NPL). Hal ini tidak hanya

mempengaruhi bank, tetapi juga dapat berdampak pada sektor ekonomi yang lebih luas.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan mengenai strategi penyelesaian kredit macet di PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur (Bank NTT), beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan PT Bank Pembangunan Daerah BANK NTT, bahwa upaya yang dilakukan oleh bank dalam menangani kredit macet sangat penting untuk menjaga kesehatan keuangan dan stabilitas sistem perbankan. Dari analisis dan pembahasan mengenai strategi penyelesaian kredit macet di PT Bank NTT, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pentingnya Strategi Penyelesaian Kredit Macet: Strategi penyelesaian kredit macet sangat penting untuk mencegah kerugian finansial yang signifikan bagi bank dan menjaga stabilitas ekonomi. Upaya awal yang dilakukan oleh Bank NTT, seperti evaluasi kemampuan membayar debitur, verifikasi tempat usaha, dan pemeriksaan catatan kredit, merupakan langkah-langkah proaktif yang dapat mengurangi risiko kredit macet.
2. Pendekatan Restrukturisasi: Bank NTT menerapkan pendekatan restrukturisasi kredit yang mencakup rescheduling, reconditioning, dan restructuring. Meskipun strategi ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bayar debitur, efektivitasnya masih terhambat oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pemahaman debitur tentang syarat baru dan proses pengajuan yang rumit.

Hubungan dengan Teori Penyelesaian Kredit Macet:

1. Mitigasi Risiko: Restrukturisasi mengurangi risiko kerugian bagi lembaga keuangan.
2. Pemulihan Utang: Tujuan restrukturisasi adalah untuk memulihkan nilai utang yang macet.
3. Pencegahan Kebangkrutan: Membantu debitur menghindari kebangkrutan, yang sejalan dengan teori penyelesaian kredit.
4. Hubungan Jangka Panjang: Mempertahankan hubungan baik dengan debitur untuk potensi bisnis di masa depan.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan Bank NTT dapat lebih efektif dalam menangani kredit macet, menjaga kesehatan portofolio kredit, dan berkontribusi pada stabilitas sistem keuangan di Nusa Tenggara Timur.